

Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah pada Pengusaha Home Industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci

Ridhwan *¹, Nurida Isnaeni ²

^{1,2}Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: *¹ridhwan@unja.ac.id, ²nurida_isnaeni@unja.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan Ekonomi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah. Pencapaian tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode ceramah dan diteruskan sesi tanya jawab. Hasil menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berjalan dengan Lancar. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian sosialisasi tersebut. melalui pelatihan ini diharapkan pengusaha home industri dan UMKM di Kecamatan Gunung Kerinci dapat memahami tentang ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah sebagai lembaga yang dalam melakuakn aktivitas transaksi yang berdasarkan syariat Islam.

Kata kunci : Pengabdian, Lambaga Keuangan Syariah, Home Industri

Abstract

This community service activity aims to provide knowledge and refresher on knowledge related to Islamic Economics and Islamic Financial Institutions. This achievement was carried out through training with the lecture method and continued with a question and answer session. The results show that the community service program runs smoothly. Peserta was very enthusiastic about participating in the socialization series. Through this training, it is hoped that home industry entrepreneurs and MSMEs in Gunung Kerinci District can understand Islamic economics and Islamic financial institutions as institutions that carry out transaction activities based on Islamic law.

Keywords : Devotion, Islamic Finance Institution, Home Industry

1. PENDAHULUAN

Unit Usaha Mikro Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang berdiri sendiri secara produktif, baik secara perorangan maupun dalam bentuk badan usaha (Supriyanto, 2012). Di tengah krisis ekonomi sejak tahun 1997 UMKM mampu bertahan. Tak hanya itu UMKM juga memberikan sumbangsih dalam pemulihan ekonomi bangsa dikarenakan mampu memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja.

Dalam menjalankan aktivitasnya diantara kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan modal serta kesulitan akan mengakses sumber permodalan. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha yang bergatung pada sumber permodalan yang informal mulai dari rentenir, sampai kepada unit usaha simpan pinjam, koperasi sertabentuk lainnya yang memberikan tawaran bunga yang tinggi kepada pelaku usaha. Sehingga mau tidak mau pelaku UMKM terjerat dalam praktek Riba.

Lembaga Keuangan Syariah memiliki peluang untuk dapat berkontribusi dalam perkembangan dan pemberdayaan UMKM dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat dan menjadi akses permodalan bagi pelaku usaha yang sesuai dengan ketentuan dan hukum Islam.

Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras merupakan sentra home industri di Kabupaten Kerinci. Berkembangnya Ekonomi Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, memberi dampak positif bagi Provinsi Jambi, dengan muncul lembaga keuangan Bank dan Non Bank, yang di dukung oleh masyarakat Jambi yang mayoritas Islam. Hal ini butuh tingkat pemahaman yang baik supaya bisa diterima oleh Masyarakat dan dapat dipahamidengan baik. Banyaknya masyarakat yang memakai Jasa Lembaga keuangan Syariah, memerlukan sosialisasi yang baik ketengah masyarakat, agar tidak salah memahami kehadiran lembaga keuangan syariah, melalui sosialisasi dan pelatihan diharapkan kepada masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras bisa mengaplikasikan dalam usaha home industri yang ada di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras. Berdasarkan

pertimbangan tersebut di atas, maka tim pengabdian masyarakat Program Strata satu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berupaya untuk memberi pemahaman tentang Ekonomi dan keuangan syariah.

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Kabupaten Kerinci relatif kecil, tentu saja hal ini bertolak belakang dengan karakteristik masyarakat kabupaten Kerinci yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Salah satu yang menjadi penghambat tidak berkembangnya lembaga keuangan syariah di Kabupaten Kerinci adalah pola pikir masyarakat yang masih menganggap lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional, masyarakat sudah terbiasa dengan lembaga keuangan konvensional, disisi lain banyak masyarakat yang belum begitu mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.

Dari analisis situasi dapat terlihat bahwa permasalahan yang dihadapi mitrapengabdian dalam hal ini:

1. Masih belum tersosialisasinya pemahaman mengenai ekonomi syariah di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras.
2. Masih belum tersosialisasinya pemahaman mengenai lembaga keuangan syariah di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana yang diuraikan diatas, maka tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan Ekonomi Syariah;
2. Memberikan pengetahuan dan penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah

Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras merupakan sentral home industri di Kabupaten Kerinci, dengan usaha makanannya seperti dodol kentang, keripik kentang dan kerupuk kentang. Home Industri dan UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya masih menggunakan jasa lembaga keuangan konvensional.

Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga yang dalam aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip jual beli bagi hasil (Abdul, 2011). Perkembangan lembaga keuangan syariah di Kabupaten Kerinci relatif kecil, tentu saja hal ini bertolak belakang dengan karakteristik masyarakat kabupaten Kerinci yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Salah satu yang menjadi penghambat tidak berkembangnya lembaga keuangan syariah di Kabupaten Kerinci adalah pola pikir masyarakat yang masih menganggap lembaga keuangan syariah sama dengan lembaga keuangan konvensional, masyarakat sudah terbiasa dengan lembaga keuangan konvensional, disisi lain banyak masyarakat yang belum begitu mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada Pengusaha home industri dan UMKM mengenai tentang ekonomi syariah dan menerapkan dalam usaha home industri di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras.
2. Memberikan Pemahaman kepada Pengusaha home industri dan UMKM tentang lembaga keuangan syariah, meningkatnya minat terhadap lembaga keuangan syariah dalam mendukung pengelolaan usaha yang sedang dijalankan;

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah pada pengusaha Home Industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu:

2.1 Persiapan

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan dan survey tentang kondisi para pengusaha Home industri di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras.
2. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
3. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabmas dan mitra.
4. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
5. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.
6. Membuat jadwal pertemuan.

2.2. Rencana Kegiatan Pengabdian

1. Sosialisasi pada para pengusaha Home Industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras dalam Upaya Mengembangkan usaha dan meningkatkan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah
 - a. Tatap muka (ceramah dan Tanya jawab)
 - b. Bimbingan
2. Monitor hasil kegiatan pembimbingan dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam dua minggu selama 2 (dua) bulan berturut-turut.
3. Pelaksanaan evaluasi proses pembimbingan dilakukan dengan menilai pemahaman dan minat pengusaha Home Industri dan Umkm di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras terhadap Ekonomi dan Lembaga Keuangan syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan sosialisasi dan pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan Saat ini kegiatan sosialisasi dan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkoordinasi dengan Mitra	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Identifikasi masalah	Merumus permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dan menyusun agenda kegiatan Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah.	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan Pelatihan	Penyusunan materi	Menyesuaikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan Sosialisasi Lembaga keuangan Syariah	Sudah dilaksanakan
	Konfirmasi waktu pelatihan	Menyusaiakan waktu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Lembaga keuangan Syariah	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Jadwal dan Susunan Acara yang di sepakati.	Sudah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan Draft Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan
	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Penyelesaian Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan

Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 22-24 Juli 2020 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai Ekonomi Syariah, Pemateri menjelaskan Konsep dasar Ekonomi Syariah, Pentingnya Ekonomi Syariah, Filosofi Ekonomi Syariah, Peserta sosialisasi memberikan respon positif, dan keinginan peserta untuk mendalaminya sangat bagus, dalam diskusi, para peserta banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri. Pelaksanaan diskusi antara audiens dengan pemateri mengenai sejarah Ekonomi Syariah, Perkembangan Ekonomi Syariah, dan Hambatan dalam perkembangan Ekonomi Syariah. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pada materi kedua, mengenai Lembaga Keuangan Syariah, dalam sesi ini, pemateri menyampaikan tentang, sejarah lembaga keuangan syariah, Perkembangan lembaga keuangan syariah, perbedaan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan Non Syariah, serta peluang dan hambatan lembaga keuangan syariah. Pada

sesi ini dipamateri memberikan Memberikan pemahaman dan penyegaran terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi lembaga keuangan syariah di Siulak Deras Kecamatan Gunung Kerinci berjalan dengan Lancar. Peserta sangat antusias mengikuti rangkaian Sosialisasi tersebut. Pemahaman tentang lembaga keuangan syariah juga meningkat, sehingga memberi manfaat kepada peserta sosialisasi. Kegiatan ini memberikan pengaruh yang baik kepada pengusaha home industri dan UMKM di kecamatan Gunung Kerinci, dikarenakan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan mereka tentang ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah sebagai lembaga yang dalam melakukan aktivitas transaksi yang berdasarkan syariat Islam

5. SARAN

Berdasarkan dari hasil yang dicapai dari pelatihan penentuan harga pokok produksi berbasis Microsoft excel untuk UMKM Percetakan di Desa Mendalo diharapkan mitra agar tetap terus meningkatkan pengetahuannya sehingga akan semakin terampil dalam menentukan harga pokok, harga jual serta menyusun laporan keuangan secara tepat. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk selanjutnya diharapkan lebih luas lingkungannya dengan menargetkan perkumpulan (organisasi) atau beberapa mitra UMKM percetakan yang ada di Desa Mendalo, sehingga diharapkan dengan meratanya penyuluhan yang didapat pelaku usaha nantinya akan berdampak positif khususnya dalam penentuan harga jual yang terstandarisasi sehingga persaingan usaha percetakan di Desa Mendalo menjadi lebih sehat dari saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan biaya maupun dukungan motivasi untuk selalu mengabdikan kepada masyarakat melalui penyebaran ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Selanjutnya, terimakasih kepada mitra kami "Prodi Percetakan" yang telah bersedia untuk diberikan pendampingan dan kooperatif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri. (2015). "Ekonomi dan Keuangan Islam". Pustaka Muda
- Hasan, KN. Sofyan. (2014) "Kepastian Hukum Sertifikasi dan Labelisasi Halal Produk Pangan". Artikel Hasil Penelitian Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya-Palembang.
- Muhammad. (2007), "Bisnis Syari'ah; Perspektif Mu'amalat dan Manajemen". Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Suyono, Haryono dan Rohadi Haryanto, (2009). Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). PT. Citra KharismaBunda, Jakarta.